

Paritas,Usia dan Jarak Kelahiran Terhadap Kejadian Anemia

by Amrina Octavia

Submission date: 15-Nov-2021 12:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 1703113689

File name: al_Paritas,Usia_dan_Jarak_Kelahiran_Terhadap_Kejadian_Anemia.pdf (263.51K)

Word count: 4309

Character count: 24977

PARITAS, USIA, DAN JARAK KELAHIRAN TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Amrina Octaviana^{1*}, Nelly Indrasari²

^{1,2}Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Lampung, Indonesia
*Korespondensi email : amrinaoctaviana@poltekkes-tjk.ac.id

ABSTRACT PARITY, AGE, AND DISTANCE OF BIRTH TO THE EVENT OF ANEMIA FOR PREGNANT WOMEN

Background: Anemia in pregnant women is one of the health problems in Indonesia that is often experienced by women of childbearing age, especially pregnant women. Pregnant women who suffer from anemia have a risk of maternal death during the antenatal, perinatal, postnatal period and are at risk of giving birth to babies with low birth weight (LBW). In Indonesia, Pregnant women who experienced anemia in 2013 were 37.1% and increased in 2018 by 48.9%.

Purpose: To determine the determinants of pregnant women with anemia at Puskesmas Karta Raharja & Marga Kencana, Tulang Bawang Barat Regency in 2020 seen from internal and External factors from Pregnant Women with Anemia.

Methods: This type of correlation analytic research uses a cross-sectional approach. The research sample was pregnant women in the area of Puskesmas Karta Raharja & Marga Kencana. Based on a minimum sample of 100 respondents, Examination and sampling were carried out according to the form the inclusion and exclusion criteria of the study. The research analysis used a logistic test using a computer.

Results: This research showed that pregnant women who had anemia were 26%, the most dominant internal factors with the incidence of anemia in pregnant women were maternal parity (p-value 0.017), maternal age (p-value 0.017), and birth spacing (p-value 0.000). As for external factors, there was no significant relationship with the incidence of anemia in pregnant women.

Conclusion: This proves that parity, maternal age, and birth spacing affect the incidence of anemia in pregnant women at Puskesmas Karta Raharja & Marga Kencana, Tulang Bawang Barat district in 2020.

Suggestion: The results of this study can be improved to provide more relevant information and learning references for the determinants of Anemia as an effort to prevent and support the achievement of Maternal Health in Tulang Bawang Barat.

Keywords: pregnant women, anemia

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang sering dialami wanita usia subur terutama oleh ibu hamil. Ibu hamil yang menderita anemia mempunyai resiko kematian ibu pada masa antenatal, perinatal, masa postnatal serta beresiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia tahun 2013 sebanyak 37,1% dan meningkat ditahun 2018 sebanyak 48,9%.

Tujuan: Untuk mengetahui determinan ibu hamil Anemia di Puskesmas Karta Raharja & Marga Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2020 dilihat dari faktor internal dan eksternal Ibu Hamil dengan Anemia. **Metode:** Jenis penelitian analitik korelasi menggunakan pendekatan Crossectional. Sampel penelitian adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Karta Raharja & Puskesmas Marga Kencana, dengan perhitungan sampel minimal 100 responden, dilakukan pemeriksaan dan penjarangan sampel sesuai dengan form dan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti. Analisis penelitian dengan uji logistik menggunakan komputer.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 26%, Faktor Internal yang paling dominan dengan kejadian Anemia pada ibu hamil adalah paritas ibu (p-value 0.017), umur ibu (p-value 0.017), dan jarak kelahiran (p-value 0.000). Sedangkan untuk faktor eksternal didapatkan tidak ada hubungan signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kesimpulan: Pada penelitian didapatkan Faktor Internal yaitu paritas dan umur ibu, serta jarak kelahiran mempengaruhi kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Karta Raharja & Marga Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2020.

Saran: Hasil penelitian ini dapat terus ditingkatkan untuk memberikan informasi dan referensi pembelajaran yang lebih relevan mengenai determinan Anemia sebagai salah satu upaya pencegahan dan mendukung tercapainya Kesehatan Ibu di Tulang Bawang Barat.

Kata Kunci : Ibu hamil, Anemia

PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia masa depan, karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan kondisinya dimasa janin dalam kandungan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu adalah keadaan gizi ibu (Umu Hani, 2018). Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang sering dialami wanita usia subur terutama oleh ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami anemia apabila kehamilan trimester pertama dan trimester ketiga kurang dari 11 gram%, atau sebesar 10,5 gram% pada kehamilan trimester kedua (Saifuddin AB, 2011).

Prevalensi anemia pada wanita hamil di Indonesia berkisar 20-80%, tetapi pada umumnya banyak penelitian yang menunjukkan anemia pada wanita hamil yang lebih besar dari 50%. Di wilayah Indonesia bagian barat daerah tergolong tinggi, anemia di Aceh sebanyak 56,6%, Sumatera utara 77,9%, Sumatera Barat 8,9%, Riau 65,6%, Jambi 74,2%, Sumatera Selatan 58,3%, Lampung 60,7% (Sjahlirani & Faridah, 2019). Sebagian besar anemia di Indonesia selama ini dinyatakan sebagai akibat kekurangan besi (Fe) yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, sehingga Pemerintah Indonesia mengatasinya dengan mengadakan pemberian suplemen besi untuk ibu hamil, namun hasilnya belum memuaskan. Penduduk Indonesia pada umumnya mengkonsumsi Fe dari sumber nabati yang memiliki daya serap rendah dibanding sumber hewani. Kebutuhan Fe pada janin akan meningkat hingga pada trimester akhir sehingga diperlukan suplemen Fe. (Sulistioningsih, 2018).

Anemia dalam kehamilan dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya konsumsi tablet Fe, paritas, umur ibu, frekuensi antenatal care (ANC), sosial ekonomi, pengetahuan, pendidikan, budaya, dukungan suami, dan infeksi (Ariyani, 2016). Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia. Jarak kehamilan resiko rendah yaitu jarak ibu melahirkan bayi ≥ 2 tahun sampai 10 tahun sebagian besar mengalami anemia ringan yaitu kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil ≥ 8 g% - < 11 g%. Sedangkan pada ibu yang memiliki jarak kehamilan

beresiko tinggi yaitu jarak ibu melahirkan bayi < 2 tahun atau ≥ 10 tahun sebagian besar mengalami anemia berat yaitu kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil < 8 g% (Uhidayah, 2013).

Di Indonesia diperkirakan setiap harinya terjadi 41 kasus anemia, dan 20 perempuan meninggal dunia karena kondisi tersebut. Tingginya angka ini disebabkan oleh rendah pengetahuan dan kesadaran akan bahaya anemia dalam kehamilan cenderung muncul pada kehamilan Trimester 1 dan III (Yuliatin, 2018). Banyak wanita mengalami kekurangan zat besi pada trimester II dan III, akibat kebutuhan zat besi yang tinggi ditambah dengan peningkatan cairan plasma darah yang menyebabkan hemodilusi tetapi tidak dibarengi dengan pemasukkan zat besi yang adekuat, maka dapat menyebabkan anemia dalam kehamilan (Proverawati A, 2011). Temuan serupa juga ditemukan pada penelitian di Ethiopia, yang menemukan, bahwa anemia lebih mudah terjadi pada trimester III akibat penurunan cadangan zat besi dibandingkan trimester II dan trimester I dan sebagian besar responden tidak patuh dalam mengkonsumsi suplemen zat besi (Gedefaw L, et al, 2011).

Angka kematian ibu (AKI) mencerminkan risiko yang dihadapi Anemia pada kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri (Amalia, 2018). Ibu hamil yang menderita anemia mempunyai resiko kematian pada masa prenatal, perinatal, dan postnatal serta beresiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Pada keadaan ini banyak ibu yang meninggal karena perdarahan, infeksi sehingga akan meningkatkan angka kematian ibu dan anak (Cakra, 2012).

Anemia merupakan gejala dari kondisi yang mendasari, seperti kehilangan komponen darah, elemen tidak adekuat atau kurangnya nutrisi yang dibutuhkan untuk pembentukan sel darah merah yang mengakibatkan penurunan kapasitas pengangkut oksigen darah (Adisasmito, 2018). Bila Hb ibu sebelum hamil sekitar 11%, dengan

terjadinya hemodilusi akan mengakibatkan anemia hamil fisiologis, dan Hb ibu beresiko menurun menjadi 9,5-10%. Setelah persalinan dengan lahirnya plasenta dan perdarahan ibu akan beresiko mengalami kehilangan zat besi sekitar 900 mg. Saat laktasi, ibu masih memerlukan kesehatan jasmani yang optimal untuk dapat menyiapkan ASI untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi. Dalam keadaan anemia, laktasi tidak mungkin dapat dilaksanakan dengan baik (Manuaba, 2010).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 yang dilakukan Kementerian Kesehatan memperlihatkan bahwa sebanyak 49,5% perempuan hamil mengkonsumsi protein dibawah 80% dari yang dibutuhkan semasa kehamilan dan 44,8% perempuan hamil itu juga kurang mendapatkan asupan energi secara total yakni masih dibawah 70% yang dibutuhkan (Deke RI, 2018). Proporsi Ibu hamil yang mengalami anemia tahun 2013 sebanyak 37,1% dan meningkat pada tahun 2018 sebanyak 48,9%. Di satu sisi masih ada ibu hamil yang tidak mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) 26,8%. Sedangkan, Ibu hamil yang mendapatkan TTD sebanyak 73,2%, 24% diantaranya mendapat ≥ 90 tablet tetapi yang di minum < 90 tablet, dan 61,9% bumil yang mendapat > 90 tablet, 66% ya 38,1% TTD di minum oleh ibu hamil, serta masih ada ibu hamil sebanyak 76% yang tidak mendapat TTD sesuai anjuran (< 90 tablet) (Litbangkes, 2018).

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian adalah Analitik korelasi yang menggunakan pendekatan Crosssectional. Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten

32

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil di Puskesmas Karta Raharja dan Puskesmas Marga Kencana Kab. Tulang Bawang Barat Tahun 2020

Variabel	Sub-Variabel	Frekuensi	Prosentase (%)
Pendidikan	Rendah	52	52
	Tinggi	48	48
Pendapatan Keluarga	Rendah	77	77
	Tinggi	23	23
Pekerjaan	Tidak Bekerja	86	86
	Bekerja	14	14
Kepatuhan konsumsi PMT dan Tablet Fe	Tidak Patuh	-	-
	Patuh	100	100
Paritas	>4 anak	20	20
	<4 anak	80	80
Umur	<20 atau >35 th	26	26
	20-35 th	74	74

Tulang Bawang Barat yang dilaksanakan dari bulan Juni – Desember 2020.

Variabel penelitian terdiri dari Variabel Dependent adalah Ibu hamil dengan anemia dan Variabel Independent adalah Faktor Internal dan Eksternal Ibu. Faktor Internal terdiri dari : Paritas, Umur ibu, Jarak kelahiran, Status gizi, Infeksi dan penyakit, Usia kehamilan. Faktor Eksternal : Pendidikan, Pendapatan keluarga, Pekerjaan, Kepatuhan konsumsi PMT dan tablet FE.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah Puskesmas Karta Raharja & Puskesmas Marga Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2020. Sampel penelitian ini adalah semua ibu hamil yang telah dilakukan pemeriksaan dan dilakukan penjarangan sampel sesuai dengan form yang sudah disediakan. Berdasarkan perhitungan sampel minimal sejumlah 100 responden, dengan kriteria Inklusi sampel yaitu Ibu hamil yang memenuhi kriteria sampling, Berumur 20 – 45 tahun, Ibu hamil yang bersedia jadi responden.

Peneliti bersama enumerator akan mengidentifikasi responden yang akan diteliti sesuai dengan kriteria inklusi dengan dilakukan wawancara dan pemeriksaan, selanjutnya peneliti akan menjelaskan proses penelitian dan mengajukan informed consent. Sebelum ditentukan menjadi responden, dilakukan pengukuran LILA, TB, BB, dan kadar Hemoglobin. Setelah itu dilakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran responden secara umum, dilanjutkan dengan uji logistik menggunakan komputer.

Jarak Kelahiran	<2 th	7	7
	>2 th	93	93
Status Gizi	Gizi Kurang	26	26
	Gizi Baik	74	74
Infeksi dan Penyakit	Ada	-	-
	Tidak	100	100
Usia Kehamilan	TM I dan TM III	44	44
	TM II	56	56

55 Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan rendah sebanyak 52%, Responden dengan pendapatan keluarga rendah sebanyak 77%, dan 86% responden adalah ibu rumah tangga. Semua ibu hamil patuh konsumsi PMT dan tablet Fe serta tidak memiliki infeksi atau penyakit lainnya. Ibu yang mem³⁵ paritas >4 anak sebanyak 20%. Sedangkan ibu hamil dengan usia <20 atau >35 tahun dengan status gizi kurang sebanyak 26%. Mayoritas ibu hamil memiliki jarak kelahiran >2 tahun (93%). Dilihat ²⁷ usia kehamilan, responden didominasi oleh ibu hamil trimester II sebanyak 56%, kemudian ibu hamil trimester I dan III sebanyak 44%.

2
Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Karta Raharja dan Puskesmas Marga Kencana Kab. Tulang Bawang Barat Tahun 2020

Variabel	Jumlah (%)
Ibu hamil Anemia	26
Ibu Hamil Tidak Anemia	74

Total	100
-------	-----

Pada ⁴⁷ tabel diatas kategori tertinggi pada Ibu hamil yang tidak anemia yaitu sebesar 74% dan ibu hamil yang mengalami Anemia sebanyak 26% dari total responden yang ada di Puskesmas Kartaraharja dan Marga Kencana.

Analisis Bivariat

9 Berdasarkan Tabel 3 di atas, variabel yang paling berhubungan dengan kejadian An⁶¹ia yaitu ibu hamil dengan Paritas diatas 4 anak beresiko 5 kali mengalami Anemia bila dibandingkan dengan ibu yang melahirkan anak kurang dari 4 (CI 95% = ²²95), kemudian ibu hamil dengan umur <20 atau >35 tahun beresiko 4 kali mengalami Anemia jika dibandingkan dengan ibu hamil usia 20-35 tahun (CI 95%=¹⁶8), dan ibu hamil dengan jarak kelahiran <2 tahun lebih beresiko 2 kali mengalami Anemia jika dibandingkan dengan ibu hamil yang jarak kelahiran anaknya >2 tahun (CI 95%=1.579). Untuk variabel yang tidak berhubungan adalah status gizi, infeksi dan penyakit, serta usia kehamilan.

28
Tabel 3.

Faktor Internal Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Karta Raharja dan Puskesmas Marga Kencana Kab. Tulang Bawang Barat Tahun 2020

Variabel Independen	Kejadian Anemia		N (%)	Total	P value	POR (CI 95%)
	Anemia	Tdk Anemia				
Paritas						
≥4	10	10	20	100	0,017	4,995
<4	12	68	80			
Umur						
<20 atau >35 th	10	10	20	100	0,017	3,918
20-35 th	12	68	80			
Jarak kelahiran						
<2 th	16	6	22	100	0,000	1,579
≥2 th	6	72	78			
Status Gizi						
Kurang	8	26	34	100	0,851	7,288
Baik	14	52	66			
Infeksi dan Penyakit						
Ada	-	-	-	100	1,000	-
Tidak	22	78	100			

Usia Kehamilan						
TM I & III	8	40	20	100	0,382	2,420
TM II	14	38	80			

Tabel 4.
Faktor Eksternal Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Karta Raharja dan Puskesmas Marga Kencana Kab. Tulang Bawang Barat Tahun 2020

Variabel Independen	Kejadian Anemia		N (%)	Total	P value	POR (CI 95%)
	Anemia	Tdk Anemia				
Pendidikan						
Rendah	12	42	54			
Tinggi	10	36	46	100	0,967	0,896
Pendapatan Keluarga						
Rendah	16	60	76			
Tinggi	6	18	24	100	0,774	5,037
Pekerjaan						
↑Stress	4	10	14			
≠↑Stress	18	68	86	100	0,651	6,733
Konsumsi PMT & Tablet Fe						
Kurang	0	0	0			
Baik	22	78	100	100	1,000	-

Tabel 5.
Faktor Internal yang Paling Dominan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Karta Raharja dan Puskesmas Marga Kencana Kab. Tulang Bawang Barat Tahun 2020

Variabel Independen	P-Value	POR	Kejadian Anemia	
			95% CI for Exp(B)	
			Lower	Upper
Paritas	0,017	4,995	0,000	-
Umur	0,017	3,918	0,138	111,351
Jarak Kelahiran	0,000	1,579	0,000	-

Pada tabel 4 terlihat bahwa tidak ada variabel faktor eksternal yang berhubungan dengan kejadian Anemia pada ibu hamil.

Pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang paling berhubungan dengan kejadian Anemia pada ibu hamil adalah paritas ibu (P Value 0.017), umur ibu (P Value 0.017), dan jarak kelahiran (P Value 0.000).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ibu hamil yang mengalami Anemia sebanyak 26% dari total responden yang ada di Puskesmas Kartaraharja dan Marga Kencana. Status Gizi ibu hamil, 34% mengalami status gizi kurang dan 8% diantaranya mengalami anemia. Pada Penelitian ini, Usia kehamilan responden didominasi oleh responden trimester II sebanyak 56% dan 8% mengalami anemia. Dan 22% ibu hamil yang mengalami anemia tidak memiliki penyakit infeksi.

Hasil uji statistik Tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi, usia kehamilan, infeksi dan penyakit dengan kejadian Anemia. Walaupun demikian, tetap harus diwaspadai untuk ketiga faktor tersebut. Kebutuhan zat besi pada wanita Hamil yaitu rata-rata mendekati 800 mg. Kebutuhan ini terdiri dari; sekitar 300 mg diperlukan untuk janin dan plasenta, 500 mg digunakan untuk meningkatkan masa haemoglobin maternal. Kurang lebih 200 mg akan diekskresikan lewat usus, urin, dan kulit. Sehingga makanan ibu hamil setiap 100 kalori akan menghasilkan ± 8-10 mg zat besi. Perhitungan makan dengan 2500 kalori baru menghasilkan 20-25 mg besi perhari. Jika di hitung selama kehamilan (288 hari), ibu hamil baru mendapatkan zat besi 100 mg dari makanan yang ia makan, sehingga kebutuhan zat besi masih belum tercukupi jika tidak ditambah tablet zat besi (Royadi & Manoe, 2010). Kebutuhan zat besi pada setiap kehamilan + 900 mg Fe untuk pembentukan sel

darah ibu, plasenta dan darah janin (Manuaba, 2010).⁵⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan, Dari 100 orang ibu hamil yang menjadi responden penelitian, dapat dilihat bahwa ibu hamil dengan paritas ≥ 4 anak ada 10 % ibu (10 orang) mengalami Anemia, hasil uji statistik didapatkan variabel yang paling berhubungan dengan kejadian Anemia pada ibu hamil adalah Ibu yang melahirkan anak ≥ 4 orang, beresiko 5 kali mengalami Anemia (CI 95% =4.995) bila dibandingkan dengan ibu yang melahirkan anak kurang dari 4. Ibu dengan paritas > 3 mempunyai risiko 8-9 kali lebih tinggi untuk mengalami anemia dibandingkan ibu dengan paritas < 3 (Irianti B, et al, 2015). Hal ini didukung juga dengan teori Wijianto (2002) dalam Hidayati & Andyanini (2018), setelah kehamilan yang ketiga resiko anemia meningkat, hal ini disebabkan karena pada kehamilan yang berulang menimbulkan kerusakan pada pembuluh darah dan dinding uterus yang biasanya mempengaruhi sirkulasi nutrisi ke janin. Paritas atau jumlah persalinan juga berhubungan dengan anemia. Semakin sering seorang wanita melahirkan maka semakin besar resiko kehilangan darah dan berdam pada penurunan kadar Hb. Setiap kali wanita melahirkan, jumlah zat besi yang hilang diperkirakan sebesar 250 mg.³¹

Pada penelitian ini juga didapat bahwa ibu hamil yang berumur rentan (< 20 atau > 35 tahun) ada 10% ibu (10 orang) mengalami Anemia, hasil uji statistik didapatkan variabel yang paling berhubungan dengan kejadian Anemia pada ibu hamil adalah usia ibu hamil dengan umur < 20 atau > 35 tahun beresiko 4 kali mengalami Anemia (CI 95% =3.918) jika dibandingkan dengan ibu hamil usia 20-35 tahun. SDKI (2012), menemukan tingginya mortalitas neonatal, bayi dan balita pada ibu dengan umur < 3 tahun daripada 20-39 tahun (Kemenkes, 2014). Usia seorang wanita pada saat hamil sebaiknya tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua, umur yang kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun beresiko tinggi untuk melahirkan (Depkes, 2014).⁴

Defisiensi zat besi timbul pada saat kebutuhan akan zat besi meningkat, misalnya pada wanita usia reproduktif. Pada tingkat umur yang berbeda, terdapat varian kebutuhan zat besi setiap hari. Konsentrasi Hb yang rendah berhubungan dengan usia ibu yang akstrime (terlalu tua atau terlalu muda). Pada usia kurang dari 20 tahun kondisi masih dalam pertumbuhan, sehingga masukan makanan banyak dipakai untuk pertumbuhan ibu yang dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin (Lealem G., et al, 2015). Sedangkan pada ibu hamil di atas usia 35

tahun cenderung mengalami anemia disebabkan karena pengaruh turunnya cadangan zat besi dalam tubuh. Pada kehamilan pertama pada wanita berusia di atas 35 tahun juga akan mempunyai risiko penyulit persalinan dan mulai terjadinya penurunan fungsifungsi organ reproduksi (Demmouche A, et. al, 2011).³¹

Pada penelitian ini juga terlihat bahwa, ibu hamil yang memiliki jarak kelahiran < 2 tahun ada 16% ibu (16 orang) mengalami Anemia, hasil uji statistik didapatkan variabel yang paling berhubungan dengan kejadian Anemia ibu hamil dengan jarak kelahiran < 2 tahun lebih beresiko 2 kali mengalami Anemia jika dibandingkan dengan ibu hamil yang jarak kelahiran anaknya > 2 tahun (CI 95% =1.579). Adanya hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia salah satu penyebabnya adalah karena organ reproduksi ibu belum benar-benar pulih. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Prawirohardjo (2014) bahwa salah satu faktor yang menyebabkan anemia pada masa kehamilan adalah jarak kelahiran yang < 2 tahun karena pemenuhan kebutuhan zat gizi belum optimal setelah memenuhi kebutuhan nutrisi janin yang dikandung. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Nurhidayat yang menyatakan bahwa ibu hamil dengan jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat menyebabkan anemia. Hal ini terjadi karena kondisi ibu yang belum terlalu pulih sehingga pemenuhan kebutuhan asupan zat gizi untuk tubuh ibu kurang optimal. Jika asupan gizi selama hamil tidak mencukupi maka dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan energi kronik dan bisa menyebabkan ibu mengalami anemia (Gusnidarsih, 2020).

Untuk faktor eksternal, seperti faktor Pendidikan ibu, pendapatan keluarga, pekerjaan ibu hamil, dan Konsumsi PMT & Tablet Fe. Hasil uji statistik pada faktor eksternal didapatkan tidak ada hubungan secara signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hal ini berbeda dari beberapa penelitian dikatakan bahwa pendapatan, Pendidikan, dan pekerjaan berhubungan dengan anemia pada kehamilan (Campigotto AC, et al, 2015). Hal tersebut berhubungan dengan pilihan makanan yang mengandung zat gizi. Makin tinggi tingkat pendapatan, Pendidikan, dan pekerjaan ibu hamil, maka makin besar kemungkinan ibu hamil untuk mendapatkan asupan gizi yang seimbang untuk kehamilannya. Meskipun secara statistik ketiga variabel ini tidak menunjukkan hubungan yang bermakna, namun hal ini tentu saja berimplikasi pada tingginya prevalensi anemia. WHO dalam penelitian acak di beberapa negara mengatakan bahwa, intervensi penting dapat diberikan kepada

ibu hamil selama 4 kali kunjungan pada waktu tertentu. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah anemia dan menangani anemia secara dini (Amanupunnyo, et al, 2018). Selain itu, Ibu Hamil di wilayah puskesmas Karta Raharja & Marga Kencana patuh dalam mengkonsumsi PMT & Tablet Fe yang diberikan secara berkala oleh pihak puskesmas melalui Kader maupun Bidan Desa. Sehingga dapat menekan angka kejadian kehamilan beresiko di Wilayah tersebut.

SIMPULAN

Faktor Internal yaitu Paritas ibu (p -value= 0.017), umur ibu (p -value = 0.017), dan jarak kelahiran (p -value= 0.000) merupakan Faktor internal yang paling berhubungan dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Karta Raharja & Marga Kencana Kab. TUBABA.

Faktor eksternal didapatkan tidak ada hubungan secara signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Karta Raharja & Marga Kencana Kab. TUBABA.

SARAN

Pentingnya pendidikan kesehatan pada Ibu hamil atau sebelum terjadi kehamilan untuk merubah perilaku ibu hamil sehingga dapat hidup sehat dan menjadi wadah pengetahuan yang menjadikan ibu memiliki kemampuan yang baik dan benar begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini dapat terus ditingkatkan untuk memberikan informasi dan referensi pembelajaran yang lebih relevan mengenai determinan Anemia sebagai salah satu upaya pencegahan dan mendukung tercapainya Kesehatan Ibu di Tulang Bawang Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito. (2017). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta : EGC.
- Amalia, (2017). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta, Rineka Cipta
- Amanupunnyo, NA., Shaluhiyah, Z., & Margawati A., (2018). *Analisis Faktor Penyebab Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kairatu Seram Barat*. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan, (12), Desember 2018, - 174. <https://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/>
- Ariyani, Rizqi, & Sarbini, Dwi., (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi thesis, Universitas

- Muhammadiyah Surakarta. Diakses Dari : <http://eprints.ums.ac.id/42421/>
- Barat, K. (2017). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Tulang Bawang Barat: Dinas Kesehatan Provinsi.
- Cakrawati, D., (2012). *Bahan Pangan, Gizi dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Campigotto AC, De Farias M do C, AD., Pinto FDC, Albuquerque FFG. (2015). *Factors Relating to Iron Deficiency Anemia in Pregnancy: An Integrative Review*. Int Arch Med. 12:15
- Demmouche A, Khelil S, & Moulessehoul S. (2011). *Anemia Among Pregnant Women in the Sidi Bel Abbes Region (West Algeria)*. Journal of Blood Disorders and Transfusion 2:113.
- Depkes RI. (2014). *Studi Tindak lanjut Ibu Hamil*. Hal 57-67
- Gusnidarsih, Vevi., (2020). *Hubungan Usia dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Klinis Selama Kehamilan*. Jurnal Asuhan Ibu & Anak, JAIA Vol: 5, No. 1, Februari 2020 <https://doi.org/10.33867/jaia.v5i1.155>
- Gedefaw, L., Ayele, A., Asres, Y., & Mossie, A. (2015). *Anemia and Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care Clinic in Wolayita Sodo Town, Southern Ethiopia*. Ethiopian journal of health sciences, 25(2), 155-62. <http://dx.doi.org/10.4314/ejhs.v25i2.8>
- Umu Hani, L. R. (2018). *Gambaran Umur dan Paritas pada Kejadian KEK*. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah (UNISA).
- Hidayati & Andyarini., (2018). *Hubungan Jumlah Paritas dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil* Journal of Health Science and Prevention, Vol.2(1), April 2018 ISSN 2549-919X (online)
- Indonesia, D. K. (2017). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Irianti, Bayu. et al., (2015). *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti. Paradigma Baru Dalam Asuhan Kebidanan*. Buku 1. Husin Farid, editor. Jakarta: Sagung Seto.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Infodatin : Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Diakses : <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-pulasi-pusdatin-info-datin.html>
- Lampung, D. K. (2017). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung*. Lampung: Dinkes Provinsi Lampung.
- Lealem G. et al. (2015). *Anemia and Associated Factors Among Pregnant Women Attending*

- Antenatal Care Clinic in Wolayita Sodo Town, Southern Ethiopia. *Ethiop J Health Sci.* Vol 25. No 2. 2011
- Litbangkes, B. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Manuaba, dkk., (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Edisi 2*. Jakarta, EGC.
- Nurhidayah, (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan Di Puskesmas Sudiang Makassar*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 3, no. 4, p. 90-99, nov. 2013. ISSN 2302-1721
- Prawirohardjo S, (2014). *Ilmu Kebidanan. Edisi ke-5*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati A. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Royadi Manoe, (2010). *Anemia dalam Kehamilan*. Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran UnHas. Diakses dari : <https://med.unhas.ac.id/obgin/?p=102>
- 42
Saifuddin AB., (2011). *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : EGC.
- 30
Sjahriani, T., & Faridah V., (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan* Volume 5, Nomor 2, April 2019. ISSN 2579-762X
- Sulistioningsih, (2015). *Kejadian Anemia Pada Kadar Hemoglobin*. Jakarta : EGC.
- Yanuarti Petrika, H. H. (2016). *Tingkat asupan energi dan ketersediaan pangan berhubungan dengan risiko kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil*. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, [http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2014.2\(3\).140-149](http://dx.doi.org/10.21927/ijnd.2014.2(3).140-149).
- Yuliatin, (2018). *Kehamilan. Jilid 1*. Buku Kedokteran. Jakarta : EGC.
- Zahidatul Rizkah, T. M. (2017). *Hubungan Antara Umur, Gravida, Dan Status Bekerja Terhadap Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) Dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Paritas,Usia dan Jarak Kelahiran Terhadap Kejadian Anemia

ORIGINALITY REPORT

49%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

44%
PUBLICATIONS

24%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Notesya Astri Amanupunnyo, Zahroh Shaluhayah, Ani Margawati. "Analisis Faktor Penyebab Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Kairatu Seram Barat", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018
Publication **8%**
- 2** Dian Zuiatna. "FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021
Publication **5%**
- 3** Tessa Sjahriani, Vera Faridah. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDAR JAYA LAHAT KABUPATEN LAHAT TAHUN 2016", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2019
Publication **4%**
- 4** Submitted to Universitas Nasional
Student Paper **3%**

5	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	3%
6	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
7	Novi Wulan Sari, Sri Linda Afriana. "EFEKTIVITAS KONSUMSI TABLET FE DITAMBAH JUS BAYAM HIJAU DAN MADU TERHADAP PENINGKATAN KADAR HB IBU HAMIL", Maternal Child Health Care, 2019 Publication	1%
8	Anjelina Puspita Sari, Romlah Romlah. "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III", Journal of Telenursing (JOTING), 2019 Publication	1%
9	Octa Dwienda Ristica. "Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2013 Publication	1%
10	Afsah Novita Sari. "Analisis Jalur Faktor-faktor yang Mempengaruhi Angka Kematian Ibu di Jawa Timur", JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2016 Publication	1%
11	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%

12

Subriah Subriah, Inka Dewi Safitri, Syaniah Umar, Djuhadiah Saadong. "Kurang Energi Kronis Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil", Jurnal Kebidanan Malakbi, 2021

Publication

1 %

13

Umu Hani, Luluk Rosida. "Gambaran Umur dan Paritas pada Kejadian KEK", Journal of Health Studies, 2018

Publication

1 %

14

Wahidah Wahidah. "Hubungan antara Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Tingkat Kejadian Perdarahan pada Ibu Hamil Trimester III", FONDATIA, 2018

Publication

1 %

15

Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta

Student Paper

1 %

16

Risa Pitriani. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Abortus Inkomplit di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2013

Publication

1 %

17

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

1 %

18

Esosome Henri, Mve Koh Valere, Esuh Esong Lucas, Penda Ida Calixte et al. "Hematological Profile and Risk Factors of Anemia in Pregnant Women: A Cross Sectional Descriptive and Analytical Study in Douala Cameroon", Open Journal of Obstetrics and Gynecology, 2019

Publication

1 %

19

Willy Astriana. "Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

1 %

20

Frisca Dewi Yunadi, Imam agus Faizal, Rochany Septiyaningsih. "Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil", Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA), 2020

Publication

1 %

21

Rully Hevrialni, Yan Sartika. "INTERVENSI PENDAMPINGAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DENGAN PENDEKATAN CONTINUITY OF MIDWIFERY CARE (CoMC) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING", Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 2021

Publication

1 %

22

Sariesty Rismawati, Etin Rohmatin. "ANALISIS PENYEBAB TERJADINYA ANEMIA PADA IBU

1 %

HAMIL", Media Informasi, 2018

Publication

23 Dewi Taurisiawati Rahayu, Yona Desni Sagita. "POLA MAKAN DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL TRIMESTER II", HOLISTIK JURNAL KESEHATAN, 2019

Publication

24 "1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020

Publication

25 Isati ; Hastono. "DETERMINAN KEJADIAN ANEMIA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 22 KOTA JAMBI", Jurnal Kesmas Jambi, 2017

Publication

26 Submitted to Berwick High School

Student Paper

27 Eugidia Mayang Ghiffari, Harna Harna, Dudung Angkasa, Yulia Wahyuni, Lintang Purwara. "Kecukupan Gizi, Pengetahuan, dan Anemia Ibu Hamil", Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan, 2021

Publication

28 Ni Ketut Miarti. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS DANA DAN PUSKESMAS PASIR PUTIH KABUPATEN

29

Nofita Setiorini Fitri Purwanto, Masni Masni,
M. Nadjib Bustan. "The Effect of
Socioeconomy on Chronic Energy Deficiency
among Pregnant Women in the Sudiang Raya
Health Center, 2019", Open Access
Macedonian Journal of Medical Sciences, 2020

Publication

<1 %

30

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

<1 %

31

Akhmad Rizani, Erni Yuliasuti. "Determinan
Anemia dalam Kehamilan di Wilayah Kerja
Puskesmas Sungai Tabuk I Kabupaten Banjar
Tahun 2019", Jurnal Skala Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

32

Naili Rahmawati. "PENGETAHUAN
BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN IBU
HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET ZAT
BESI", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

<1 %

33

Yully Asmariana, Nursyam Perwitasari, Evi
Andriani. "THE AFFECTING ANEMIA
OCCURRENCE FACTORS IN PREGNANCY IN
SINGKAWANG CITY", Jurnal Kesehatan Prima,
2018

Publication

<1 %

34

Lukman Candra Purnama, Aat Sriati, Indra Maulana. "Gambaran perilaku seksual pada remaja", *Holistik Jurnal Kesehatan*, 2020

Publication

<1 %

35

Metha Fahriani, Sefti Fusvita Sari, Yuni Ramadhaniati. "Relationship Of Age And Parity With Preeclampsia Incidence In Pregnant Women At dr. M. Yunus Hospital In Bengkulu", *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 2020

Publication

<1 %

36

Weni Guslia Refti. "Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) di Klinik Voluntary Counseling Test (VCT)", *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2018

Publication

<1 %

37

Gusti D. Sanjaya, Nelly Mayulu, Shirley E.S. Kawengian. "Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mopuya", *Jurnal e-Biomedik*, 2018

Publication

<1 %

38

Suwoyo Suwoyo, Berty Pritasari, Indah Rahmaningtyas. "Historical Relationship with Adolescent Pregnancy Stunting Events in Children Age 24-60 Months in Pranggang Village, Kediri District", *Journal for Quality in Public Health*, 2021

Publication

<1 %

39

Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium

Student Paper

<1 %

40

Rina Kartikasari, Nelly Apriningrum.

"Determinan Terjadinya Infeksi Luka Operasi (ILO) Post Sectio Caesarea", Faletahan Health Journal, 2020

Publication

<1 %

41

Dzul Istiqomah Hasyim. "Pengetahuan, sosial ekonomi, pola makan, pola haid, status gizi dan aktivitas fisik dengan kejadian anemia pada remaja putri", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018

Publication

<1 %

42

Nurhimah Apriyanti, Vida WiraUtami, Yuli Yantina, Dessy Hermawan. "FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN CA SERVIK MENGGUNAKAN METODE VISUAL ASAM ASETAT (IVA)", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020

Publication

<1 %

43

Silvia Ari Agustina, Melisa Putri Rahmadhena. "ANALISIS DETERMINAN MASALAH GIZI BALITA", Jurnal Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

44

Sudarmi Sudarmi, Bertalina Bertalina, Aprina Aprina. "Efektifitas penerapan interprofessional education-collaborative

<1 %

practice (IPE-CP) tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil", *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2020

Publication

45

Abel Gebre, Afework Mulugeta. "Prevalence of Anemia and Associated Factors among Pregnant Women in North Western Zone of Tigray, Northern Ethiopia: A Cross-Sectional Study", *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2015

<1 %

Publication

46

Adriana Todingrante, Mansyur Arif, Uleng Bahrin, Ferry Sandra. "Study of Low-grade Chronic Inflammatory Markers in Men with Central Obesity: Cathepsin S was Correlated with Waist Circumference", *The Indonesian Biomedical Journal*, 2013

<1 %

Publication

47

Arum Dyah Ratnasari, I Made Alit Gunawan, Abidillah Mursyid. "Hubungan antara Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe, Asupan Fe, Protein dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Kalasan", *JURNAL NUTRISIA*, 2017

<1 %

Publication

48

Dian Reginalda Kusuma, Putu Dhanu Aryawangsa, Agung Bagus Sista Satyarsa, Putu Aryani. "PENGETAHUAN, SIKAP DAN

<1 %

PERILAKU IBU HAMIL TERHADAP NUTRISI
SELAMA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA UPT
PUSKESMAS MENGWI I, BADUNG, BALI",
GEMA KESEHATAN, 2020

Publication

49

Irma Kamsatun. "Hubungan Penambahan Berat Badan Selama Kehamilan Dengan Berat Badan Lahir Di RSUD Kota Bandung", Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel, 2017

<1 %

Publication

50

Panca Nursela, Dwi Marlina Syukri, Devi Kurniasari, Yulistiana Evayanti, Nurul Isnaini. "PEMBERIAN BUAH BIT TPEMBERIAN BUAH BIT TERHADAP KENAIKAN KADAR HB IBU HAMILERHADAP KENAIKAN KADAR HB IBU HAMIL", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

<1 %

Publication

51

Suci Setyianingsih, Widayati Widayati, Wahyu Kristiningrum. "KEEFEKTIFAN JUS BUAH BIT DAN LEMON DALAM KENAIKAN KADAR HB PADA IBU HAMIL", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020

<1 %

Publication

52

Kadek Edy Artana Putra, Rilyani Rilyani, Lidya Ariyanti. "HUBUNGAN PENGETAHUAN STATUS GIZI, POLA MAKAN DAN PANTANGAN MAKANAN DENGAN KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS WAY

<1 %

KANDIS KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

53

Nilawati Jaya, Lolita Sary, Astriana Astriana, Ratna Dewi Putri. "MANFAAT BAYAM MERAH (AMARANTHUS GANGETICUS) UNTUK MENINGKATKAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020

Publication

<1 %

54

Ratih Purnama, Aryanti Wardiyah, Rahma Ellya. "PERTAMBAHAN BERAT BADAN IBU HAMIL BERHUBUNGAN DENGAN ANGKA KEJADIAN PREEKLAMPSIA", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

<1 %

55

Sri Ratnaningsih. "Gambaran pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang pencegahan penularan TB", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018

Publication

<1 %

56

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

<1 %

57

Yanita Trisetiyaningsih, Annisa Smaradika. "GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL YANG MENGALAMI PREEKLAMPSIA", Media Ilmu Kesehatan, 2019

Publication

<1 %

58

Deby Utami Siska Ariani, Dewi Suryanti.
"MASASE PUNGGUNG TERHADAP
PENURUNAN NYERI PERSALINAN FISIOLOGIS
KALA I FASE AKTIF", Jurnal Kebidanan
Malahayati, 2021

Publication

<1 %

59

Dede Gantini, Sinar Pertiwi. "PENGARUH
KONSELING FAKTOR RISIKO KEHAMILAN
TERHADAP KEMAMPUAN DETEKSI DINI DAN
PERSIAPAN PERSALINAN DI KABUPATEN
TASIKMALAYA", Media Informasi, 2019

Publication

<1 %

60

Muhamad Ariq Fauzan, Yesi Nurmalasari,
Anggun Anggun. "Hubungan Status Gizi
dengan Prestasi Belajar", Jurnal Ilmiah
Kesehatan Sandi Husada, 2021

Publication

<1 %

61

Rika Andriyani. "Faktor Risiko Kejadian Pre-
Eklampsia di RSUD Arifin Achmad", Jurnal
Kesehatan Komunitas, 2012

Publication

<1 %

62

Riyanto, Islamiyati, Herlina. "Pemberdayaan
Kader Posyandu melalui Peningkatan
Pengetahuan Deteksi Dini Ibu Hamil Resiko
Tinggi dan Keterampilan Pengukuran Tekanan
Darah dan Lingkar Lengan Atas di Keurahan
Tejosari Kecamatan Metro Timur",

<1 %

BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN
MASYARAKAT, 2020

Publication

63

Siana Dondi, Aristy Rian Avinda Putri.
"KONSUMSI TEH BAYAM MERAH SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN KADAR HB PADA IBU
HAMIL TRIMESTER 2 (Studi di Wilayah Kerja
Puskesmas Harapan Kabupaten Jayapura)",
GEMA KESEHATAN, 2020

Publication

64

Teti Rahmawati. "DUKUNGAN EMOSIONAL
SUAMI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU
HAMIL", Media Informasi, 2016

Publication

65

Dwiana Kartika Putri. "Hubungan
Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester
III Dalam Konsumsi Tablet Fe dengan
Terjadinya Anemia Di BPM Mardiani Ilyas
Aceh Tahun 2018", Jurnal Midwifery Update
(MU), 2019

Publication

66

Melly Damayanti. "UPAYA PENINGKATAN
PENGETAHUAN IBU HAMIL MELALUI
PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KOTA TANJUNGPINANG",
Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) :
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2019

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

67

Umi Romayati Keswara, Eriyani Eriyani, Super Adinata. "Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi MR (Measles Rubella) pada anak usia 9 bulan–5 tahun", *Holistik Jurnal Kesehatan*, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off